

MEDIA PAPAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI PECAHAN SISWA KELAS III SDN 3 MOJOREJO

Alvia Delva Marsada¹, Arfian Mudayan², Oriza Zativalen³

¹Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: alviadelva978@email.com

²Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: arfianmudayan@email.com

³Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: orizazativalen@email.com

Abstrak

Media papan pecahan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada materi pecahan mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini melibatkan siswa kelas III SD Negeri 3 Mojorejo. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi pada guru dan siswa, serta tes tulis. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I 69% meningkat 10% pada siklus II. Hasil observasi pemahaman konsep siswa pada siklus I 38% meningkat 43% menjadi 81% pada siklus II. Dan hasil tes tulis siswa pada siklus I 65% meningkat 17% menjadi 82% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penerapan media papan pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi pecahan siswa kelas III di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Matematika, Papan pecahan, Pemahaman Konsep, Sekolah dasar

Abstract

The use of fraction board media in the learning process is very necessary in math subjects. This study aims to improve students' understanding of concepts in fraction material in math subjects. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK). This research involved third grade students of SD Negeri 3 Mojorejo. Data collection techniques using observation sheets on teachers and students, as well as written tests. The results of teacher activity observations in cycle I 69% increased 10% in cycle II. The observation results of students' concept understanding in cycle I 38% increased 43% to 81% in cycle II. And the results of student written tests in cycle I 65% increased 17% to 82% in cycle II. It can be concluded that the application of fraction board media can improve the concept understanding of grade III students in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Math, Fraction Board, Concept Understanding, Primary School

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mengharuskan diri sendiri untuk berkembang. Pendidikan termasuk dalam kebutuhan pokok setiap individu, sehingga pendidikan harus terpenuhi dalam kehidupan (N. K. Sari & Suprihatin, 2018). Media dalam proses pembelajaran mampu menjembatani hal abstrak menjadi nyata dalam pemikiran para siswa. Perkembangan kognisi siswa di tingkat sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (Rahayu, 2018).

Media papan pecahan adalah salah satu bentuk sarana yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran (Rahayu, 2021). Media papan pecahan ini di desain semenarik mungkin sehingga siswa nantinya akan lebih tertarik dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik (Ainun, 2021). Papan pecahan berfungsi untuk membuat keadaan kelas menjadi lebih aktif serta meningkatkan pemahaman siswa (Woro, 2021).

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi belajar mengajar mata pelajaran matematika yang dilakukan antara peserta didik dan guru (Priatna, 2019:2).. Pada pembelajaran matematika siswa dituntut kesiapan dalam menerima pelajaran, sehingga pemahaman yang diperoleh siswa menjadi lebih bermakna. (Putri, 2019). Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan (Nirmala, 2019). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 3 Mojorejo pada hari Jum'at tanggal 6 Januari 2023 diketahui bahwa penggunaan media untuk pembelajaran matematika siswa kurang. Guru hanya mengandalkan buku saja dan siswanya hanya mendengarkan. Kurangnya fasilitas media dari sekolah sehingga guru hanya menggunakan buku dan penugasan. Hasil wawancara dengan wali kelas III diketahui bahwa siswa juga kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru. Awalnya, siswa memperhatikan tetapi tidak lama siswa sudah rebut sendiri. Pada saat ditanya hanya sedikit yang bisa menjawab dan yang lainnya hanya diam saja. hari berikutnya saat pembelajaran matematika siswa ditanya kembali tentang materi yang sudah dipelajari, tetapi mereka sulit untuk menjawab. Terkait dengan latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Media Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III Sekolah Dasar “.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan-aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran (Noviana & Huda, 2018). Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Mojorejo dengan jumlah 24 siswa. Objek penelitian yang digunakan adalah media papan pecahan yang berguna ntk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi pecahan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, tes tulis dan dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi pemahaman konsep siswa. Tes tulis yang digunakan pada penelitian merupakan tes essay yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang di setiap siklusnya terdiri dari 4 komponen pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 1 hanya 14 siswa dengan presentase 58,33% dan dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan siswa masih kurang dan belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan siswa meningkat dari 58,33% menjadi 83,33% dengan penilaian sangat baik dan sesuai dengan target peneliti. Hasil pemahaman konsep siswa dihitung dari lembar observasi pemahaman konsep yang sudah disediakan. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 43%. Hasil tes tulis siswa dilihat dari tes essay yang sudah dikerjakan dan dapat dilihat pada data diatas bahwa siklus II mengalami peningkatan 17%.

Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran pecahan dengan menggunakan media papan pecahan di kelas III SD Negeri 3 Mojorejo, siswa kurang fokus dan ramai sendiri saat guru menjelaskan, siswa juga sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, karena tidak mendapatkan gambaran secara asli atau nyata sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang diketahui dari hasil tes yang diberikan. Sebelum menggunakan media papan pecahan hanya 10 siswa yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan .

Setelah dilaksanakan pembelajaran materi pecahan dengan menggunakan media papan pecahan siswa memperhatikan dan fokus apa yang sedang dijelaskan oleh guru, siswa juga memahami konsep matematika yang ada pada materi pecahan tersebut. Siswa yang awalnya kesulitan dalam mengerjakan soal setelah menggunakan papan pecahan perlahan mereka memahami materi pecahan tersebut. Proses pembelajaran pecahan menjadi lebih asik dan menyenangkan. Papan pecahan dapat membantu siswa untuk melihat bentuk nyata tentang pecahan, membantu siswa untuk mencari tau sendiri, dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

Proses terjadinya peningkatan pada pembelajaran dapat dilihat pada siklus 1 yang sebelumnya hanya tuntas 10 siswa meningkat menjadi 14 siswa, meskipun masih belum sesuai dengan target yang diinginkan. Pada siklus II memperbaiki apa yang kurang pada siklus 1 dan terjadi peningkatan juga pada aktivitas guru, aktivitas siswa, pemahaman konsep, dan tes tulis. Siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 20 siswa dan sesuai dengan target peneliti.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan media papan pacahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III mata pelajaran matematika. Hal ini diketahui dari hasil observasi pemahaman konsep siswa dan tes tulis pada siklus 1 sebesar 38%

meningkat 43% menjadi 81% pada siklus II dan tes tulis yang dikerjakan siswa pada siklus 1 sebesar 65% meningkat 17% menjadi 82% siklus II. Temuan dalam penelitian ini adalah siswa lebih aktif dalam bertanya, siswa lebih termotivasi dengan adanya media papan pecahan dan media papan pecahan tersebut senilai dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ainun, N., Fadilah, S., & Marlina, R. (2021). Pengaruh Alat Peraga Pacapi (Papan Pecahan Pizza) Terhadap Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan. 8(2), 301–309.
- Cahya, P. (2019). Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Fitrianna, A. Y., Priatna, N., & Dahlan, J. A. (2021). Pengembangan Model E-Book Interaktif Berbasis Pembelajaran Induktif untuk Melatihkan Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...*, 05(02), 1562–1577.
- Humairah, H., Zativalen, O., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika MI Muhammadiyah I Payaman. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 82–86.
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204–210.
- Rahayu, Y. (2018). Pengembangan Alat Peraga Papan Pelangi pada Operasi Hitung Pecahan di Sekolah Dasar. *All right reserved P-ISSN*, 2(2), 2580-2586
- Sari, N. K., & Suprihatin, S. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai Keislaman Pada Materi Pengangguran Kelas XI. *PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(1), 35–44.
- Shalikhah, N. D. (2017). Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran. *Warta LPM*, 20(1), 9–16.
- Woro, M. H. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas Iv.